

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan suatu data untuk mengetahui atau menjelaskan data penelitian yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti juga sebagai instrument utama dalam penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan data, data diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang telah terkumpulkan oleh peneliti diuraikan sesuai jenis fokus masalahnya agar dapat ditarik kesimpulan yang berupa temuan sebagai hasil dari penelitian. Adapun data yang dipaparkan peneliti dibawah ini sesuai dengan fokus masalah sebagai berikut,

1. Perencanaan Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Perencanaan *khatmil* quran disusun pendidik terlebih dahulu sebelum menyusun program *khatmil* quran agar dapat berjalan secara terstruktur dan beralurkan jelas. Program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik, pendidik disini memiliki dasar dari dilaksanakannya program *khatmil* quran yang kemudian dilanjutkan langkah awal yang diambil oleh pendidik. Adapun yang mendasari program *khatmil* quran yaitu,

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

Dengan sering membaca Alquran dengan sendirinya akan tertanam akhlak yang mulia, memanfaatkan waktu. Dengan adanya itu tertib dalam mengerjakan tugas. Awalnya sangat sulit. Kegiatan tatap muka sangat penting, kalau dalam pembelajaran Alquran hadits sulit terutama pembelajaran *makhorijul* hurufnya.⁸⁶

Berkaitan dengan dasar adanya program *khatmil* quran ini maka, pendidik mengambil langkah awal yang dilakukan pendidik untuk kemudian menyusun rencana program *khatmil* quran. Berdasarkan hasil wawancara Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

Di mata pelajaran Alquran hadits terdapat pengertian beserta fungsi Alquran dari situ guru menyesuaikan dengan kurikulum yang ada. Yang kemudian dipraktikkan berupa *khatmil* Quran dengan membaca Alquran setelah itu menghafal Alquran.⁸⁷

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program *khatmil* quran didasarkan agar peserta didik terbiasa dalam membaca Alquran yang nantinya akan tertanam akhlak baik dan dapat membagi waktu maka, pendidik membuat langkah awal dengan penerapan program *khatmil* quran dimana akan mendukung peserta didik dalam membaca Alquran. Program *khatmil* quran jika dilakukan secara rutin dan berkesinambungan akan memberikan keuntungan yang baik bagi peserta didik. Program *khatmil* quran ini selain membantu peserta

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 17 April 2021 di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

⁸⁷ *Ibid*

didik membiasakan membaca Alquran juga memberikan terkait pengetahuan dan pemahaman mengenai pengertian Alquran, manfaat dan fungsi Alquran bagi kehidupan di dunia dan pemahaman ilmu tajwid untuk bekal membaca Alquran. Program *khatmil* quran diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7 mulai dari kelas A-K yang setiap kelasnya sudah ada perwakilan sebagai koordinator sebagai penanggung jawab program *khatmil* quran di kelasnya.

Dari paparan diatas diperkuat dengan observasi peneliti bahwa: program *khatmil* quran ini diterapkan kepada kelas 7 mulai dari kelas A-K yang dikoordinasi oleh koordinator yang dibuatkan grup tersendiri oleh pendidik agar mempermudah dalam koordinasi. Selain itu, tugas yang diberikan kepada peserta didik banyak yang mengumpulkan karena seringnya peserta didik yang membaca Alquran setiap hari yang membuat peserta didik mengetahui makna terkait ayat Alquran tersebut. Peserta didik ada yang membaca Alquran setiap harinya pada waktu setelah sholat fardhu, terdapat pembelajaran tajwid untuk membantu membenarkan bacaan peserta didik dalam membaca Alquran yang dipraktikkan peserta didik dengan hafalan hukum bacaan *nun* mati dengan 5 jari.⁸⁸

Berbicara seberapa penting dalam membaca Alquran, tentunya sangatlah penting sekali karena membaca Alquran juga merupakan salah satu kewajiban orang Islam untuk selalu melakukannya. Membaca Alquran dapat mengetahui isi yang terkandung dalam Alquran selain itu, Alquran akan memberi syafaat bagi pembacanya di *yaumul qiyamah* nantinya. *Khatmil* quran ini juga sangatlah penting bagi peserta didik untuk memulai mempelajari isi kandungan Alquran dengan cara membaca Alquran, sehubungan dengan adanya *khatmil*

⁸⁸ Hasil observasi peneliti pada tanggal 30 Mei 2021

quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung peneliti mengambil data yang berkaitan dengan pentingnya *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik ini. Adapun penelitian yang berkaitan dengan pentingnya membaca Alquran sebagai berikut,

Sebagaimana yang diungkapkan dari jawaban pertanyaan wawancara oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala sekolah, mengungkapkan bahwa:

“Sangat penting sebagai menjalin kebersamaan komunikasi yang baik, tidak hanya dapat dilakukan tatap muka saja tetapi juga tetap terjaga komunikasi walaupun melalui media komunikasi”.⁸⁹

Khatmil quran selain mengajarkan membaca Alquran juga untuk membentuk komunikasi yang baik antar teman sebaya jadi tali silaturahmi tetap terjalin walaupun dengan jarak yang tidak dekat lagi. Program *khatmil* quran ini juga dapat menjaga kekompakkan, saling mengenal satu sama lain serta kebersamaan dengan teman sekelasnya.

Uraian tersebut juga disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik Alquran hadits, mengungkapkan bahwa:

Sangat penting diantaranya kedisiplinan, lama kelamaan akan membentuk kedisiplinan yang mana mereka mempunyai jadwal membaca misalnya harus selesai pada tanggal sekian dan untuk membacanya perhari sekian lembar jika belum selesai maka akan berusaha menyelesaikannya dan dari situlah kedisiplinan waktu akan terbina. Tanggung jawab, setiap akhir ada *reward* seperti ucapan selamat serta komunikasi dengan temannya dengan baik

⁸⁹ Wawancara dengan bapak Ali Anwar, selaku kepala sekolah, 17 April 2021, di ruang kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung

itu merupakan suatu hal yang baik dan membicarakan hal baik dan manfaat yang sangat baik. Secara batin jika dibaca dengan tenang serta khusuk akan menghasilkan jiwa yang tentram di dalam hati, menenangkan jiwa.⁹⁰

Ungkapan diatas mendeskripsikan bahwa tidak hanya menjalin komunikasi dengan baik dengan teman sebayanya dan menjalin silaturahmi secara baik tetapi, masih banyak yang lain diantaranya membentuk pribadi yang lebih baik terkait disiplin waktu dengan dapat menggunakan waktu sebaik mungkin atau memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat selain itu, juga membuat hati yang membaca menjadi tentram dan menenangkan jiwa.

Sama terkait pentingnya *khatmil* quran yang disampaikan oleh Muhammad Firdaus selaku peserta didik kelas 7E dalam wawancara ia mengungkapkan bahwa:

“Penting, karena dapat mengasah membaca Alquran agar tidak bermain handphone”⁹¹

Sedangkan dari peserta didik program *khatmil* quran ini sebagai latihan agar lebih lancar dalam membaca Alqurannya serta lebih memahami terhadap hukum bacaan dalam Alquran selain itu, program *khatmil* quran termasuk kegiatan yang positif untuk mengisi waktu luang agar tidak bermain handphone dimana waktu luangnya tidak terbuang sia-sia, dengan kegiatan yang tidak bermanfaat akan berpengaruh pada pola perilakunya ataupun pergaulannya karena pada

⁹⁰ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 17 April 2021 di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

⁹¹ Wawancara dengan Muhammad Firdaus, selaku peserta didik, tanggal 5 Mei 2021, dirumah melalui *video call*

saat ini pergaulan sudah sangat bebas jika, tidak dibatasi dan melakukan hal-hal yang positif dapat terjerumus melakukan hal-hal yang buruk. Maka, Allah memerintahkan umatnya untuk selalu berpegang teguh pada Alquran sebagai pedoman hidup atau sebagai petunjuk dalam kehidupan umatnya.

Sebagaimana seperti yang digambarkan peneliti dalam observasi penelitian di lapangan bahwa:

Para peserta didik melakukan komunikasi yang baik terutama para koordinator yang selalu komunikasi baik dengan teman-temannya baik itu untuk mengingatkan ataupun memberitahu terkait *khatmil* quran, peserta didik juga mengasah membacanya dengan membaca tiap bagian yang peserta didik dapatkan ketika *khatmil* quran pada setiap tahapnya.⁹²

Penerapan *khatmil* quran ini merupakan salah satu ide yang digunakan pendidik dalam membentuk kebiasaan membaca Alquran peserta didik. Dimana dalam merencanakan penerapan *khatmil* quran ini pastinya pendidik juga memiliki tujuan yang ingin dicapai agar peserta didik mendapatkan manfaatnya.

Implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung memiliki tujuan tersendiri. Ungkapan terkait tujuan *khatmil* quran juga dapat mencapai visi dan tujuan madrasah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala sekolah, mengungkapkan bahwa:

⁹² Hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Mei 2021

“Iya, sebagai meningkatkan iman dan takwa peserta didik”⁹³

Adapun yang diungkapkan dari jawaban pertanyaan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd. selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan tujuan *khatmil* quran yaitu:

“Sebagai pembentuk kepribadian yang baik dengan diterapkannya *khatmil* quran serta untuk mengambil nilai psikomotorik juga”⁹⁴

Tujuan utama pendidik dengan adanya *khatmil* quran untuk membentuk kepribadian yang baik. Dari program *khatmil* quran ini pasti juga memiliki manfaat lain terkait tingkat minat baca Alquran yang dimiliki peserta didik dan dari sinilah nanti minat baca Alquran peserta didik dapat dilihat. Selain itu, *khatmil* quran juga dapat meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Swt.

Sedangkan berkaitan dengan misi dan tujuan madrasah beliau mengungkapkan bahwa:

“Iya, masuk pada akhlakul karimah, juga pencapaian kurikulum yang ada, mendapat kepercayaan masyarakat terhadap madrasah tercapai serta menjaga nama baik almamater madrasah tercapai”⁹⁵

Setelah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru Alquran hadits peneliti melakukan observasi dari hasil dokumentasi profil sekolah terkait tujuan yang berkaitan dengan kegiatan *khatmil* quran. Adapun tujuan program *khatmil* quran ini juga mewujudkan

⁹³ Wawancara dengan bapak Ali Anwar, selaku kepala sekolah, 17 April 2021, di ruang kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 7 Juni 2021 di kelas MTs Negeri 2 Tulungagung

⁹⁵ *Ibid*

tujuan madrasah, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hal yang berkaitan dengan tujuan program *khatmil* quran ini juga mendukung misi dan tujuan madrasah sebagai berikut:

Misi madrasah yaitu, melaksanakan pengembangan kurikulum, melaksanakan pengembangan proses pembelajaran, melaksanakan pengembangan SDM yang berakhlaqul karimah, dengan tujuan yaitu menyelenggarakan program peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas sistem pendidikan, meningkatkan kegemaran membaca dan menghafal Alquran dan membiasakan ibadah wajib dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan dan teladan dari tenaga pendidik dan kependidikan.⁹⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung berdasarkan perencanaannya dapat disimpulkan bahwa perencanaan didahului dengan dasar untuk membiasakan peserta didik membaca Alquran yang dari sini dapat dilihat minat baca peserta didik, dengan adanya pembiasaan membaca Alquran dapat menenangkan hati pembaca. Dari akan diterapkannya program *khatmil* quran ini terbentuklah sebuah rencana yang memiliki tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kepentingan yang akan sangat berpengaruh pada masa

⁹⁶ Hasil dokumentasi profil sekolah pada tanggal 7 Juni 2021

depan peserta didik. Tujuan penerapan program *khatmil* quran ini untuk membentuk kepribadian yang baik, melakukan berbagai kegiatan yang positif dan dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin. Selain itu komunikasi dengan temannya tetap terjaga dengan baik. Karena pada saat ini pergaulan sudah sangat bebas jika, tidak mengajarkan peserta didik sejak dini ditakutkan ketika dewasa nanti ia tidak memiliki pegangan yang teguh dalam keimanan kepada Allah Swt. Allah juga memerintahkan umat-Nya untuk mengajarkan Alquran kepada yang belum bisa dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari. Alquran juga memiliki berbagai manfaat dan fungsi didalamnya.

2. Pelaksanaan Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Realisasi dari dasar pelaksanaan dan tujuan yang ingin dicapai maka, pelaksanaan program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini terkait metode yang digunakan pendidik sebagai berikut,

Pada program ini pendidik harus memiliki metode yang diterapkan agar *khatmil* quran dapat berjalan secara efektif. Metode ini digunakan untuk melaksanakan rencana yang sudah disusun dalam suatu gambaran kegiatan nyata agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, sebelum menetapkan metode yang digunakan pendidik terlebih dahulu menganalisis keadaan peserta didik agar metode dapat diterapkan sesuai keadaan peserta didik, hasil analisis peserta didik cocok menggunakan metode khatam 15 hari sekali. Jadi, proses *khatmil* quran yang diterapkan yaitu menggunakan metode 2 minggu atau 15 hari sekali khatam yang satu hari digunakan untuk do'a *khatmil* quran. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

“Membaca setiap 14 hari sekali dan satu hari untuk do'a penutup setiap satu anak membaca satu juz setelah selesai bergilir membaca satu juz berikutnya”⁹⁷

Para peserta didik diberi waktu 14 hari untuk menyelesaikan membaca Alquran sesuai dengan bagiannya masing-masing. Jika peserta didik telah membaca bagainnya maka ia harus memberikan tanda centang pada form list yang telah dikirimkan di grup *whatsapp* sebagai tanda bukti bahwa sudah selesai membaca dan sebagai laporan kepada pendidik. Selain itu senada dengan pendapat oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

⁹⁷ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 17 April 2021 di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

“Bagus, dilakukan secara bergilir seluruh peserta didik dengan seiringnya waktu sudah membaca Alquran 30 juz atau khatam satu kali oleh setiap peserta didik”.⁹⁸

Program *khatmil* quran baik sekali dilakukan dengan bergilir diterapkan selama 14 hari sekali secara berkelanjutan para peserta didik sebanding dengan mengkhhatamkan Alquran 30 juz. Dimana peserta didik membaca mulai dari bagiannya yang kemudian digilir membaca juz berikutnya setelah khatam meneruskan bacaan juz berikutnya begitu seterusnya maka, lama kelamaan dengan sendirinya setiap peserta didik akan khatam 1 kali atau sudah membaca 30 juz selesai pada waktu tertentu.

Hal ini juga disampaikan oleh Muhammad Firdaus kelas 7E selaku peserta didik mengungkapkan bahwa:

“Setuju, jika membacanya lebih sedikit akan banyak yang menumpuk tidak membacanya”.⁹⁹

Senada juga dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Intan Widya Salma kelas 7J selaku peserta didik mengungkapkan bahwa:

“Sangat cukup, karena 15 hari sudah termasuk lama, jika ada halangan masih ada waktu untuk membaca kembali setelah selesai halangan”.¹⁰⁰

⁹⁸ Wawancara dengan bapak Ali Anwar, selaku kepala sekolah, tanggal 17 April 2021 di ruang kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung

⁹⁹ Wawancara dengan Muhammad Firdaus, selaku peserta didik, tanggal 5 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

Pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik terkait program *khatmil* quran dengan metode yang digunakan. Menurut peserta didik metode yang digunakan sangatlah cukup untuk mengkhataamkan 1 juz dengan waktu 14 hari. Jika waktu lebih disedikit akan membuat peserta didik akan lebih tertekan dan mungkin saja tidak membacanya lagi. Apalagi untuk yang perempuan kalau sudah halangan tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dapat mengulur waktu khataman dan jika itu ada waktu mungkin hanya tersisa beberapa hari terakhir.

Pelaksanaan tersebut sesuai dengan pernyataan peneliti yang telah melakukan observasi bahwa:

Peserta didik melakukan *khatmil* quran selama 15 hari sebagaimana yang telah ditulis pendidik pada setiap form laporan yang diberikan kepada peserta didik dimana dalam form tersebut juga tertuliskan tanggal pelaksanaan dimulai sampai pelaksanaan berakhir atau sesuai koordinasi yang telah disampaikan penddidika saat berkoordinasi dengan koordinator pada ketua kelas maupun putaran *khatmil* quran yang sedang berlangsung dimana koordintor hanya memberi nama kelas dan penanggung jawabnya untuk memperjelas laporan yang dilaporkan berasal dari kelas mana.¹⁰¹

Metode yang diterapkan dalam program *khatmil* quran hanya dengan cara ini tidak menggunakan yang lain karena pendidik sudah cukup dengan lamanya waktu *khatmil* quran yang diberikan kepada peserta didik untuk menyelesaikan bacaannya. Waktu yang diberikan kepada peserta didik termasuk waktu yang sedang untuk melaksanakan *khatmil* quran yang sudah sesuai dengan perintah Nabi

¹⁰⁰ Wawancara dengan Intan Widya Salma, selaku peserta didik, tanggal 30 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

¹⁰¹ Hasil observasi peneliti pada tanggal 30 Mei 2021

Muhammad Saw yang tidak memberatkan pada umatnya. Dari metode ini pendidik juga membagi bacaan untuk setiap peserta didik agar *khatmil* quran dapat berjalan dengan terstruktur. Sebaagaimana yang disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

“Setiap anak satu juz digilir oleh setiap anaknya sesuai urtan awal mulai yang kemudian dilanjutkan juz berikutnya dan seterusnya”.¹⁰²

Pembagian yang diterapkan pendidik untuk peserta didik yaitu berawal sesuai dengan nomor absen peserta didik masing-masing yang kemudian digilir membaca bagian berikutnya terus seperti itu sampai kembali lagi pada pembagian awal peserta didik membaca.

Hasil jawaban dari pernyataan dengan pembahasan sama jika untuk peserta lebih ke tanggapan pembagian yang diterapkan oleh pendidik. Disampaikan oleh Intan Widya Salma kelas 7J selaku peserta didik mengungkapkan bahwa:

“Efektif karena dengan waktu singkat tersebut cukup menyelesaikan satu juz, dan untuk pembagiannya juga berputar sesuai absensi”.¹⁰³

Pernyataan diatas bahwa pembagian yang diterapkan oleh pendidik cukup untuk menyelesaikan membaca 1 juz dengan waktu 14

¹⁰² Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 17 April 2021 di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

¹⁰³ Wawancara dengan Intan Widya salma, selaku peserta didik, tanggal 30 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

hari jika waktunya digunakan dengan baik akan terselesaikan tepat waktu.

Setelah melakukan wawancara kepada kepala sekolah, pendidik Alquran hadits dan peserta didik, peneliti melakukan observasi terkait metode dan pembagian yang diterapkan pendidik dalam program *khatmil* quran. Pada tanggal 16 dan 30 Mei 2021 peneliti melakukan observasi di grup *whatsapp* yang digunakan untuk koordinasi koordinator dan pendidik. Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa:

Pendidik mengirimkan form laporan khatam *khatmil* quran di grup *whatsapp* koordinator, didalam form tersebut juga terdapat kata ajakan selalu membaca Alquran yang kemudian oleh koordinator mengirim ke grup kelas masing-masing. Bagi yang telah selesai membaca Alquran peserta didik memberi tanda centang pada bagian yang dibaca dalam form yang telah disebar di grup *whatsapp* kelas. Para peserta didik juga membaca sesuai dengan pembagian yang disepakati, dimana setelah membaca bagian yang pertama kemudia membaca bagian yang dibahwanya begitu untuk putaran berikutnya. Pada akhir *khatmil* quran semua koordinator mengirimkan form yang telah diisi teman-temannya untuk dilaporkan kepada pendidik dan membaca do'a *khatmil* quran. Jadi do'a *khatmil* quran dibaca oleh setiap masing-masing koordinator kelas. Akan tetapi disini untuk selain koordinator belum menerapkan membaca bacaan do'a setelah membaca Alquran sebagai ganti do'a *khatmil* quran. Ada beberapa kelas yang terkadang telat melaporkan kepada pendidik karena terdapat beberapa kendala yang terjadi ataupun tidak melaporkan khataman quran pada putaran tersebut. Terdapat beberapa peserta didik yang belum menyelesaikan bagian yang dibaca. Setelah itu pendidik tetap meingatkan yang belum selesai untuk diselesaikan dan memberi motivasi kepada peserta didik.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Hasil observasi peneliti pada tanggal 3 Juni 2021

QOTMIL QUR'AN..GRO...
6, M. Firdaus, Pak Nurudin M Pd. L.

Pak Nurudin M Pd. I MTs 2 Tulungagung

AL-QUR'AN MEMBAWA BERKAH
GRUP KHOTMIL QUR'AN. MAPEL QURDIS.
MTsN 2 TULUNGAGUNG
Kelompok klas : 7 ...
Khotmil Qur'an (15 hari khotam)
Putaran ke2 tgl 1-05-21 s/d 0 15-05-21

0 1
0 2
0 3
0 4
0 5
0 6
0 7
0 8
0 9
1 0
1 1
1 2
1 3
1 4
1 5
1 6
1 7
1 8
1 9
2 0

Ketik pesan

Gambar 4.1 Form laporan khatam Alquran

QOTMIL QUR'AN..GRO...
6, M. Firdaus, Pak Nurudin M Pd. L.

AL-QUR'AN MEMBAWA BERKAH
GRUP KHOTMIL QUR'AN. MAPEL QURDIS.
MTsN 2 TULUNGAGUNG
Kelompok klas : 7A
Khotmil Qur'an (15 hari khotam)
Putaran ke-1 tgl 16-04-2021 s/d 30-04-2021

0 1 Adila Nur Habsari-Juz 1
0 2 Afriza Febriano-Juz 2
0 3 Alfina Rohmatun Nisak-Juz 3
0 4 Alissa Putri Ramadhani-Juz 4
0 5 Ardina Latifatuz Zahro'-Juz 5
0 6 Atikah Nuri Batrisia-Juz 6
0 7 Cantika Galuh P-Juz 7
0 8 Clarissa Ciptana Dewi-Juz 8
0 9 Diva Laila Nafi'ah-Juz 9
1 0 Farel Zidan Deswa M-Juz 10
1 1 Farhan Rizky Ainul Y-Juz 11
1 2 Fariel Adya Veca V P-Juz 12
1 3 Gadhing Andhika P-Juz 13
1 4 Indira Rahma Faradiba-Juz 14
1 5 Jlanisa Dyah Oktavia-Juz 15
1 6 Kanaya Aulia Putri-Juz 16
1 7 Louisa Nancy Milanisti-Juz 17
1 8 Meyta Zuana Cahya S-Juz 18
1 9 M.Farel Reyhastuti-Juz 19

Ketik pesan

Gambar 4.2 Form laporan yang sudah khatam Alquran



Gambar 4.3 Do'a dibaca peserta didik

Gambar 4.1 merupakan bukti pendidik selalu mengirimkan form laporan khatam Alquran pada grup *whatsapp khatmil quran*.

Gambar 4.2 merupakan bukti peserta didik selalu mengirimkan form laporan khatam setelah mengkhataamkan Alquran.

Gambar 4.3 merupakan do'a yang dibaca peserta didik ketika sudah khatam Alquran.

Pernyataan diatas semua dapat disimpulkan program *khatmil quran* ini dilakukan selama 15 hari setiap tahapannya. Pelaksanaanya berada di rumah masing-masing dikarenakan masih adanya COVID-19 yang mana sekolah tatap muka belum diperbolehkan. Pelaporan *khatmil quran* melalui list yang telah di sebar melalui grup *whatsapp* dan setelah selesai atau hari terakhir waktu khataman bagi koordinator melaporkan khataman kelas masing-masing kemudian dilaporkan dan membaca do'a *khatmil quran* sebagai penutupnya.

Lebih memperjelas pelaksanaan *khatmil quran* pendidik juga melakukan beberpa tahapan-tahapan dalam *khatmil quran* agar penerapan *khatmil quran* ini dapat berjalan sesuai rencana yang telah disusun.

Tahapan ini dilakukan untuk tetap mengawasi atau mengontrol perkembangan peserta didik terkait program *khatmil quran* agar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

Koordinasi awal dengan mengumpulkan koordinator, koordinasi terkait teknis, caranya, memberi penjelasannya, memberitahu manfaat bagi pribadi, keluarga dan lingkungannya dengan pentingnya mengamalkan Alquran dan pengarahan-pengarahan lainnya.¹⁰⁵

Pendidik melakukan tahapan-tahapan untuk memudahkan dalam pelaksanaan *khatmil* quran jika tidak ada kordinasi penjelasan ataupun pengarahan terkait *khatmil* yang diterapkan maka nantinya peserta didik tidak akan paham dan tidak berjalan sesuai dengan semestinya.

Hasil wawancara yang senada dengan tanggapan peserta didik terkait tahapan yang diterapkan pendidik yang disampaikan oleh Intan Widya Salma kelas 7J selaku peserta didik mengungkapkan bahwa:

“Sudah cukup dikarena dengan keadaan daring, komunikasi hanya lewat handphone”¹⁰⁶

Dapat dijelaskan bahwa tahapan yang diterapkan pendidik sudah cukup karena dengan koordinasi yang hanya bisa melalui alat komunikasi pendidik juga sudah dapat menyampaikan ide yang dimiliki kemudian tertuanglah ide tersebut dengan bentuk *khatmil* quran yang telah diterapkan oleh peserta didik. Dikarenakan pada saat ini untuk pembelajaran tatap muka belum diperbolehkan akibat COVID-19 maka pendidik melakukannya tahapan sesuai dengan keadaan yang sekarang dengan begitu kesehatan tetap terjaga dan program *khatmil* quran juga berjalan sebagaimana mestinya.

¹⁰⁵ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 17 April 2021 di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

¹⁰⁶ Wawancara dengan Intan Widya salma, selaku peserta didik, tanggal 30 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

Setelah melakukan wawancara kepada kepala sekolah, pendidik Alquran hadits dan peserta didik, peneliti melakukan observasi terkait tahapan-tahapan yang diterapkan pendidik dalam program *khatmil* quran. Pada tanggal 21 April 2021 peneliti melakukan observasi di grup *whatsapp* yang digunakan untuk koordinasi dengan para koordinator dan pendidik. Penyataan diatas dapat diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa:

Awalnya pendidik koordinasi dengan ketua kelas di grup ketua untuk pembentukam koordinator *khatmil* untuk tiap kelasnya, mengumumkan akan diadakannya *khatmil* quran dengan mengisi form yang telah dibagikan disertai nama koordinator dan kelas masing-masing. Memberitahukan teknis dan lama *khatmil* uran pada setiap khatamnya dan setelah tiap kelas terdapat koordinator pendidik membuat grup khusus untuk koordinator dimana grup tersebut digunakan untuk laporan, memberikan motivasi serat mengingatkan peserta didik yang belum membaca Alquran.¹⁰⁷



Gambar 4.4



Gambar 4.5



Gambar 4.6

Koordinasi pendidik dan peserta didik

¹⁰⁷ Hasil observasi peneliti pada tanggal 21 April 2021

Gambar 4.4, 4.5 dan 4.6 menunjukkan bukti bahwa pendidik telah melakukan koordinasi awal dengan peserta didik.

Setiap tahapan disini sangat penting dalam penerapan *khatmil* quran terhadap perkembangan peserta didik. Pendidik sebagai peran utama dalam *khatmil* quran sangatlah penting untuk membimbing para peserta didik. Pendidik juga sebagai suri tauladan para peserta didik dimana perilaku pendidik yang baik dapat ditirukan oleh para peserta didiknya dan itu akan menjadi kebiasaan yang baik jika dilakukan secara teratur.

Pelaksanaan dalam penerapan *khatmil* quran ini juga memiliki banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh peserta didik sendiri, pendidik ataupun sekolah. Terdapat berbagai manfaat yang didapat dari adanya *khatmil* quran yang membawa peserta didik lebih baik dan meninggalkan hal yang menyita waktu. Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

“Sebagai syiar agama, lebih tawadu’ dengan guru, termotivasi membaca Alquran sejak dini dan akan menjadi kebiasaan yang baik bagi peserta didik”¹⁰⁸

Khatmil quran ini akan membawa peserta didik pada hal yang baik, mengisi waktunya dengan hal positif, ketawadu’an tidak hanya kepada guru tetapi kepada Allah akan bertambah tidak hanya

¹⁰⁸ Wawancara dengan bapak Ali Anwar, selaku kepala sekolah, pada tanggal 17 April 2021, di ruang kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung

ketawadukan tetapi juga keimanan serta dapat mensyi'arkan agama kepada pada lingkungan sekitarnya. Pembiasaan yang terbentuk dari dini akan terbawa pada saat dewasa bahkan tua nanti. Karena dengan adanya kegiatan terus menerus jika sudah selesai akan membuat peserta didik tetap membaca Alquran jika tidak membaca Alquran terasa ada kegiatan yang berkurang.

Hasil wawancara dari jawaban pertanyaan dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

Bisa membaca dan mengkhhatamkan sesuai bagian yang telah diberikan. dapat terbantu mengkhhatamkan secara mandiri, singkat dan mudah. Jika sendiri-sendiri satu anak langsung 30 juz lebih lama dan dapat dibilang membosankan.¹⁰⁹

Menurut pendidik dari segi membaca untuk mengkhhatamkan Alquran akan sangat membantu peserta didik dalam mengkatamkan 30 juz yang dapat dilakukan sangat mudah dan tidak akan terasa, akan tetapi jika dilakukan sendiri pada setiap peserta didik akan terasa berat karena dengan membayangkan saja untuk membaca 30 juz sudah ragu. Maka dari itu, dengan adanya *khatmil* quran ini membantu para peserta didik untuk selalu membaca Alquran dan dapat mengkhhatamkan 30 juz Alquran.

¹⁰⁹ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits, pada 17 April 2021, di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

Hasil wawancara dari peserta didik oleh Muhammad Firdaus/7E, Atikah Nuri Batrisia/7A dan Intan Widya Salma/7J mengungkapkan bahwa:

“Menambah kegiatan setelah pekerjaan rumah dan tugas sekolah sudah selesai dan dapat lebih memperlancar bacaan”¹¹⁰

“Disiplin dan mengatur waktu dengan baik karena membagi juga dengan menghafal”¹¹¹

“Untuk mencintai Alquran serta mendekatkan diri kepada Allah agar bertambah ketakwakwaanya”¹¹²

Dari pendapat para peserta didik dapat disimpulkan manfaat yang dirasakan dari program *khatmil* quran ini dapat menambahkan ketaqwaan dan mendekatkan diri kepada Allah Swt, menambah kegiatan positif yang dilakukan, dapat manajemen waktu agar semua kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana semua. Dari program *khatmil* quran ini dengan adanya keterbiasaan akan menambahkan rasa cinta pada Alquran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait implementasi *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung berdasarkan pelaksanaannya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *khatmil* quran

¹¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Firdaus, selaku peserta didik, tanggal 5 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

¹¹¹ Wawancara dengan Atikah Nuri Batrisia, selaku peserta didik, tanggal 5 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

¹¹² Wawancara dengan Intan Widya Salma, selaku peserta didik, tanggal 30 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

dapat dilaksanakan oleh peserta didik diawal dengan koordinasi dengan pendidik yang kemudian dapat dilaksanakan dengan berbagai kendala tertentu dalam waktu 15 hari sekali yang dapat diselesaikan untuk membaca Alquran, peserta didik disini juga mendapatkan manfaat yang besar yaitu dapat melakukan hal-hal yang positif, memperlancar bacaan Alquran, dapat mengkhhatamkan Alquran, lebih mencintai, bertaqwa kepada Allah Swt serta memperkuat iman.

3. Hambatan dan Solusi Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Suatu kegiatan baik itu berupa program ataupun pembelajaran pasti memiliki hambatan atau kendala yang berkaitan dengan kegiatan tersebut untuk mengurangi adanya kendala pasti terdapat juga solusi yang dapat merubah kegiatan tersebut menjadi lebih baik. Adapun hambatan penerapan *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung dari segi faktor penyebab dalam pelaksanaanya dari beberapa pendapat yang telah diajukan oleh kepala sekolah, pendidik serta peserta didik sebagai berikut,

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Setiap kegiatan pasti ada hambatan baik itu dari luar pribadi peserta didik ataupun dari pribadi para peserta didik terkadang

dengan hambatan tersebut masih tetap membaca walaupun dengan waktu yang diperpanjang.¹¹³

Hambatan yang terjadi dalam program *khatmil* quran ini berasal dari faktor luar maupun dalam diri peserta didik yang menjadikan *khatmil* quran terkadang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

Jika peserta didik perempuan ada datang bulan dan berpergian jauh sedangkan untuk peserta didik laki-laki karena ada kegiatan lain. Alasan tidak memmbaca jika putri adanya halangan, berpergian jauh, masih dirumah saudara, laki-laki ada kesibukan bersamaan yang lain.¹¹⁴

Adapun faktor yang disebabkan oleh peserta didik yaitu ketika adanya halangan bagi yang perempuan serta terdapat berbagai urusan ataupun kesibukan yang lain yang kebanyakan peserta didik lakukan maka, juga sebagai alasan tidak membaca Alquran tepat waktu sebagai yang telah dijadwalkan.

Senada dengan pembahasan hambatan adapun hasil wawancara dari peserta didik yang disampaikan oleh Muhammad Firdaus/7E, Atikah Nuri Batrisia/7A dan Intan Widya Salma/7J mengungkapkan bahwa:

¹¹³ Wawancara dengan bapak Ali Anwar, selaku kepala sekolah, tanggal 17 April 2021 di ruang kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung

¹¹⁴ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 17 April 2021 di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

“Waktu yang digunakan banyak untuk mengerjakan tugas dan pekerjaan di luar”¹¹⁵

“Banyak tugas, hafalan Alquran dan agar sulit untuk membagi waktu”¹¹⁶

“Halangan, rasa malas dan lebih senang bermain game”¹¹⁷

Beberapa dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang banyak dilakukan oleh peserta didik yaitu sering main handphone salah satunya game, masih susah untuk membagi waktu antara bermain, belajar dan menghafal.

Penerapan di dalam pelaksanaanya tidak selalu sempurna ataupun berhasil untuk mencapai pada tujuan yang diinginkan tetapi juga mengalami kegagalan baik itu seimbang ataupun masi rendah. Adapun penerapan *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung apabila tidak dapat meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik penjelasnnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut,

Pendapat terkait *khatmil* quran ini tidak meningkatkan minat baca Alquran peserta didik yang disampaikan oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

¹¹⁵ Wawancara dengan Muhammad Firdaus, selaku peserta didik, tanggal 5 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

¹¹⁶ Wawancara dengan Atikah Nuri Batrisia, selaku peserta didik, tanggal 5 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

¹¹⁷ Wawancara dengan Intan Widya Salma, selaku peserta didik, tanggal 30 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

“Tetap dijalankan karena kegiatan ini sangat bagus pengaruhnya bagi peserta didik”.¹¹⁸

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa program *khatmil* ini terdapat jika peningkatkan membaca Alquran atau tidaknya *khatmil* quran tetap di jalankan sebagaimana mestinya dengan berjalannya waktu akan membawa pengaruh baik pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

Mengetahui dapat meningkat atau tidaknya dapat dilihat dari laporan yang dilaporkan berupa list yang sudah membaca. Dari awalnya belum ada kemudian ada kegiatan tersebut pasti ada peningkatan yang berawal dari tidak ada menjadi ada walaupun seberapa tingkatnya dari data yang ada.¹¹⁹

Menurut pendidik dalam *khatmil* quran ini ada beberapa hambatan tetapi tetap bisa meningkatkan minat baca peserta walaupun belum keseluruhan hanya terdapat sebagian peserta didik yang menjadi meningkat minat bacanya. Karena dari yang awalnya tidak ada kegiatan program *khatmil* quran yang kemudian diadakan maka jika dilakukan secara rutin akan meningkatkan minat baca Alquran peserta didik.

Setelah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan pendidik Alquran hadits, peneliti melakukan observasi terkait tingkat

¹¹⁸ Wawancara dengan bapak Ali Anwar, selaku kepala sekolah, tanggal 17 April 2021 di ruang kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung

¹¹⁹ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 7 Juni 2021 di ruang kelas MTs Negeri 2 Tulungagung

minat membaca Alquran peserta didik yang diterapkan pendidik dalam program *khatmil* quran. Pada tanggal 5 Juni 2021 peneliti melakukan observasi di grup *whatsapp* yang digunakan untuk koordinasi dengan para koordinator dan pendidik. Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa:

Dilihat dari hasil laporan yang dilaporkan para koordinator pada setiap kelasnya masih terdapat peserta didik yang tidak membaca maupun ada kelas yang tidak melaporkan *khatmil* quran pada hari terakhir dilaksanakannya *khatmil* pada setiap putarannya. Dari rekapan laporan setiap kelas yang peneliti lakukan ada sebagian kelas yang masih rendah minat dalam membaca Alquran, ada beberapa kelas yang seimbang dimana sebagian peserta didik membaca dan sebagian yang lainnya tidak membaca serta ada kelas yang sudah memiliki minat baca Alquran yang sangat bagus dimana kelas tersebut selalu khatam pada setiap putaran *khatmil* quran yang diterapkan.¹²⁰

Minat peserta didik berbeda-beda mulai tingkat yang masih rendah, sedang dan tinggi pada setiap kelasnya, dengan adanya *khatmil* ini tetap akan membawa perubahan minat pada peserta didik. Jika belum mencapai tujuan yang diinginkan tetap dijalankan sebagaimana mestinya agar tetap membawa peserta didik pada kegiatan yang baik dan bermanfaat.

Setelah membahas tentang hambatan-hambatan yang terjadi dalam program *khatmil* quran juga terdapat solusi yang dilakukan oleh pendidik agar *khatmil* quran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Adapun solusi yang dilakukan pendidik ada beberapa kebijakan yang diberikan kepada peserta didik.

¹²⁰ Hasil observasi peneliti pada 5 Juni 2021

Kebijakan-kebijakan yang dilakukan pendidik untuk diberikan kepada peserta didik agar peserta didik tetap melakukan kebiasaan baik dan dapat membentuk pribadi yang lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Mengingatkan pada guru untuk selalu memberi peserta didik motivasi karena kepala sekolah tidak berinteraksi dengan peserta didik, kemudian membimbing dan koordinasi baik antara guru dan wali peserta didik.¹²¹

Kepala sekolah selaku penasihat, selalu memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada pendidik agar program tetap berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

Mengingatkan dan memberikan tugas tambahan pada setiap akhir bulan seperti tambahan sholat berjamaah terutama pada waktu shalat maghrib kepada peserta didik sebanyak 10 hari dan shalat di awal waktu selama 10 hari.¹²²

Peserta didik yang tidak mengikuti *khatmil* akan diberi tugas serta menjalankan ibadah wajib baik berjamaah dan di awal waktu dari sini kegiatan yang diberikan tetap positif dan memberika peserta didik pelajaran-pelajaran yang baik yang dapat dicontoh serta selalu diamalkan dalam kehidupan. Secara tidak langsung peserta didik

¹²¹ Wawancara dengan bapak Ali Anwar, selaku kepala sekolah, tanggal 17 April 2021 di ruang kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung

¹²² Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 17 April 2021 di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

setuju dengan kebijakan yang diberikan karena dapat dijadikan pembelajaran dan dapat diterapkan setelah kebijakan itu usai.

Selain kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan pendidik juga terdapat beberapa usaha yang dilakukan untuk mendapatkan solusi. Usaha ini dilakukan pendidik agar penerapan *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran peserta didik dapat berjalan sesuai rencana yang telah disusun.

Adapun beberapa usaha yang dapat dilakukan agar *khatmil* quran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

“Diberi bimbingan, pro-aktif, komunikasi dengan orang tua, pembinaan kepada peserta didik”¹²³

Senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd selaku pendidik mata pelajaran Alquran hadits mengungkapkan bahwa:

Terhambat tidak boleh bertatap muka. Jadi hanya bisa berkoordinasi melalui *chat whatsapp* yang di karenakan masih berupa daring, memotivasi dan memberikan perbaikan-perbaikan yang lain.¹²⁴

Diakibatkan masih adanya pandemi COVID-19 sekolah masih bersifat daring belum diperbolehkan tatap muka oleh karena itu,

¹²³ Wawancara dengan bapak Ali Anwar, selaku kepala sekolah, tanggal 17 April 2021 di ruang kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung

¹²⁴ Wawancara dengan bapak Nurrudin, selaku pendidik mata pelajaran Quran hadits, tanggal 17 April 2021 di ruang guru MTs Negeri 2 Tulungagung

kegiatan ini dilakukan dirumah masing-masing jika ada kendala tetap komunikasi melalui media komunikasi yang ada, pendidik selalu mengingatkan serta memberikan motivasi kepada peserta didik.

Senada dengan hasil wawancara yang disampaikan olehpeserta didik yaitu Muhammad Firdaus/7E, Atikah Nuri Batrisia/7A dan Intan Widya Salma/7J mengungkapkan bahwa:

“Diingatkan guru jika tidak membaca”¹²⁵

“Mencari waktu yang senggang”¹²⁶

“Kesadaran masing-masing individu paling utama, jika tidak ada koordinator tidak akan berjalan sebagaimana mestinya”¹²⁷

Senada dengan observasi yang dilakukan oleh pebeliti bahwa:

Pendidik selalu mengingatkan pada peserta didik untuk membaca setiap baginnya baik secara pribadi atupun melalui grup *whatsapp*, selalu memberikan dorongan kepada peserta didik melalui grup *whatsapp*.¹²⁸

Disinilah peran pendidik masih penting sebagai pendukung para peserta didik agar tetap menerapkan *khatmil* quran, selain itu kesadardan pribadi peserta didik sangatlah penting karena jika peserta didik tidak ada niatan sama seklai maka ia tidak akan pernah melakukannya. Koordinator juga memiliki peran yang penting dalam mengoordinir teman-temannya untuk tetap melaksanakan *khatmil*

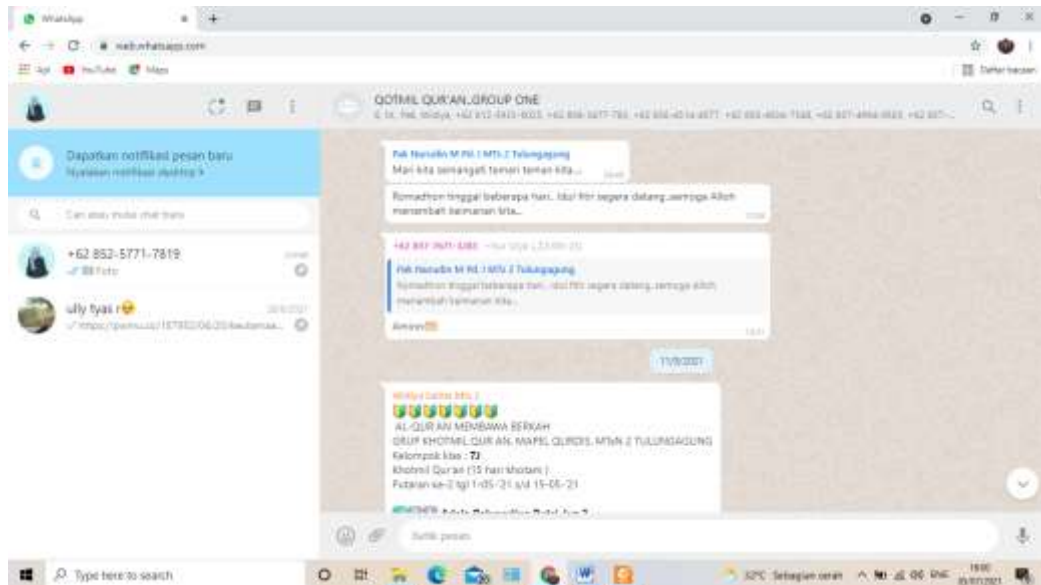
¹²⁵ Wawancara dengan Muhammad Firdaus, selaku peserta didik, tanggal 5 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

¹²⁶ Wawancara dengan Atikah Nuri Batrisia, selaku peserta didik, tanggal 5 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

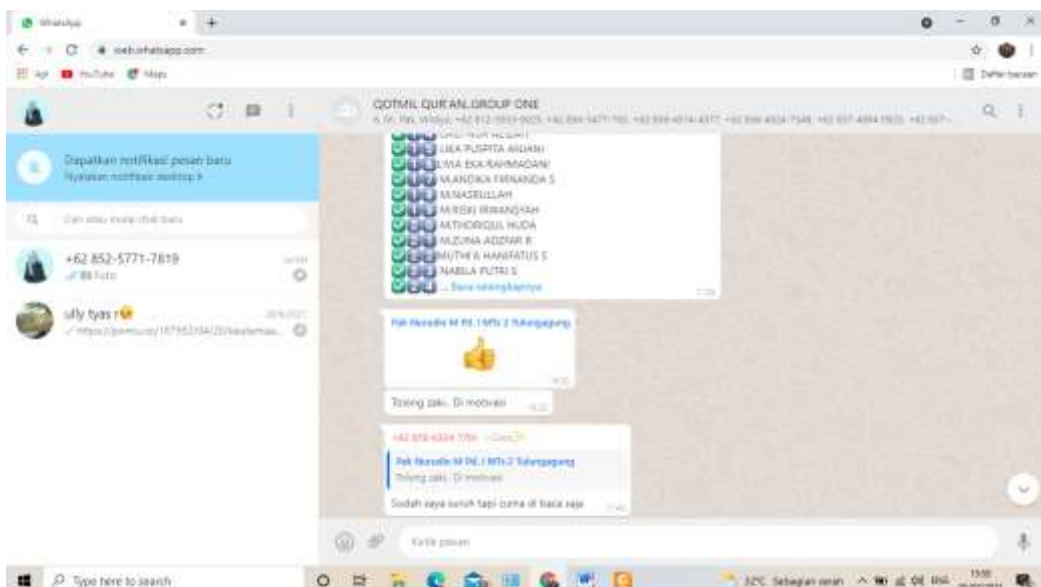
¹²⁷ Wawancara dengan Intan Widya Salma, selaku peserta didik, tanggal 30 Mei 2021, di rumah melalui *video call*

¹²⁸ Hasil Observasi tanggal 30 Mei 2021

quran yang diadakan pendidik. Jika ada peserta didik belum membaca Alquran ia tetap mencari waktu lain untuk membacanya.



Gambar 4.7 Pendidik memberi motivasi peserta didik



Gambar 4.8 pendidik mengingatkan peserta didik

Gambar 4.7 membuktikan bahwa pendidik selalu memotivasi agar peserta didik tetap semangat dalam melakukan *khatmil* quran.

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa pendidik selalu mengingatkan koordinator untuk selalu memberikan motivasi kepada peserta didik yang lain.



Gambar 4.9 Peserta didik mengingatkan sesama peserta

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa peserta didik juga saling mengingatkan teman-temannya dalam mengkhataamkan Alquran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait implementasi *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran

pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung berdasarkan hambatan dan solusi dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi pada peserta didik paling utama yaitu faktor dari luar dan pada diri sendiri dengan berbagai kegiatan diluar ataupun banyaknya tugas sekolah yang menjadikan peserta didik tidak membaca, tetapi pengaruh pada diri sendiri sangatlah utama dibandingkan dengan yang lainnya jika, dari dalam diri memiliki niat dan tekad maka peserta didik pasti memiliki waktu digunakan untuk membaca Alquran. Untuk mengurangi hambatan yang semakin besar maka pendidik sebagai peran utama tidak ada jenuhnya tetap memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik yang memerlukan bimbingan serta memberikan motivasi tinggi. Selain itu juga dapat berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik melalui *whatsapp*.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan gambaran singkat deskripsi data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian terkait implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 MTs Negeri 2 Tulungagung yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang diperoleh adapun temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Perencanaan dalam program *khatmil* quran yang diterapkan pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung dari deskripsi data dapat dipaparkan bahwa perencanaan *khatmil* quran sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan peserta didik saat ini, karena dengan adanya *khatmil* quran peserta didik memiliki waktu kegiatan yang positif. Program *khatmil* quran merupakan suatu kegiatan pembiasaan membaca Alquran yang dapat meningkatkan minat baca Alquran peserta didik, membaca Alquran dapat menenangkan jiwa pembacanya serta juga dapat menjaga komunikasi yang baik dengan teman sebayanya.

Perencanaan ini disusun oleh pendidik sendiri yaitu pendidik mata pelajaran Alquran hadits. Pendidik disini sebagai pusat dari jalannya program *khatmil* quran jika, tidak ada peran pendidik penerapan program *khatmil* quran tidak akan berjalan. Adapun perencanaan implememntasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung tujuan utama yaitu untuk membentuk kepribadian peserta didik dan didasari dengan pembiasaan membaca Alquran. Program ini jika dilakukan secara berkesinambungan akan membuat peserta didik lebih minat dan lancer dalam membaca Alquran.

Temuan yang ditemukan peneliti dalam perencanaan program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran yaitu pembiasaan membaca Alquran, membentuk kepribadian baik peserta didik, membentuk komunikasi yang baik, memanfaatkan waktu, melancarkan bacaan Alquran peserta didik yang dapat meningkatkan minat baca Alquran serta dapat menenangkan jiwa pembacanya.

2. Pelaksanaan Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Pelaksanaan program *khatmil* quran diterapkan pada peserta didik kelas 7 di MTs negeri 2 Tulungagung dilakukan sejak dini sebagai bekal nanti jika sudah dewasa nanti. Pelaksanaan *khatmil* quran menggunakan metode yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik yaitu 15 hari khatam atau setiap putarannya. Pelaksanaan *khatmil* quran ini dibuat agar tidak memberatkan para peserta didik yang melaksanakannya, peserta didik juga tetap bisa melakukan pekerjaan sekolah ataupun rumah tanpa ada yang terbebani. Pendidik sebagai pengontrol kegiatan peserta didik ketika kegiatan berlangsung dengan berbagai motivasi ataupun selalu mengingatkan para peserta didiknya. Dengan adanya *khatmil* quran ini banyak manfaat juga yang didapatkan oleh peserta didik. Adapun temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam pelaksanaannya *khatmil* quran secara tidak langsung dapat membentuk karakter baik diantaranya yaitu jujur, tanggung

jawab, istiqomah, disiplin, pendidik sebagai suri tauladan untuk peserta didik dan mendapatkan manfaat dari *khatmil* quran.

3. Hambatan dan Solusi Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Pada setiap penerapan yang dilakukan pasti terdapat berbagai hambatan. Hambatan pada program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung yaitu masih banyaknya peserta didik yang kurang tanggap terhadap kegiatan tersebut, masih ada beberapa peserta didik yang harus diingatkan secara bertahap baru peserta didik membaca Alquran. Selain itu terdapat berbagai faktor-faktor dari luar yang menyebabkan peserta didik tidak membaca Alquran.

Dari berbagai hambatan yang ada terdapat solusi yang dapat mempermudah jalannya penerapan *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran peserta didik yaitu dengan selalu mengingatkan bagiannya, memberi motivasi, memberikan kebijakan kepada peserta didik yang tidak membaca Alquran. Adapun temuan penelitian pada hambatan dan solusi yaitu masih banyak pengaruh faktor dari diri sendiri peserta didik dan lingkungannya, memberikan kebijakan kepada peserta didik, membimbing serta selalu mengingatkan dan memotivasi peserta didik.